

Keberfungsian Keluarga dan Pertumbuhan Pascatrauma: Peran Mediasi Harapan Pada Penyintas Bencana Erupsi Gunung Semeru

Intan Masruroh Setiawan¹, Diana Setiyawati²

^{1,2} Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

e-mail: ¹intanmasrurohsetiawan@mail.ugm.ac.id, ²diana@ugm.ac.id

Abstract. Previous studies shows that it is necessary to explore cognitive mechanisms and the relationship between external and internal factors in individuals that can promote post-traumatic growth. This research aims to test the role of hope in mediating the relationship between family functioning and post-traumatic growth in survivors of the Mount Semeru eruption disaster. The participants in this research were 180 people aged 18-60 years who were survivors of the Mount Semeru eruption disaster in 2021. The instruments used were Posttraumatic Growth Inventory-Expanded (PTGI-X), Family Adaptability and Cohesion Evaluation Scale IV (FACES-IV), and Adult Hope Scale (AHS). The statistical analysis founded that hope partially mediates the relationship between family functioning and post-traumatic growth in survivors of Mount Semeru eruption disaster. It means that family functioning can influence post-traumatic growth directly and indirectly through hope as a mediator. This finding can be used as a reference to provide initial input for the development of intervention programs related to post-traumatic growth, which are still not widely carried out among disaster survivors in Indonesia.

Keywords: *posttraumatic growth, family functioning, hope, disaster survivor*

Abstrak. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perlu dilakukan eksplorasi terkait mekanisme kognitif serta hubungan faktor eksternal dan internal pada diri individu yang dapat mendorong adanya pertumbuhan pascatrauma. Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran harapan dalam memediasi hubungan antara keberfungsian keluarga dan pertumbuhan pascatrauma pada penyintas bencana erupsi Gunung Semeru. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 180 orang dengan rentang usia 18-60 tahun yang merupakan penyintas bencana erupsi Gunung Semeru tahun 2021. Instrumen yang digunakan yaitu *Posttraumatic Growth Inventory-Expanded* (PTGI-X), *Family Adaptability and Cohesion Evaluation Scale IV* (FACES-IV), dan *Adult Hope Scale* (AHS). Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa harapan memediasi secara parsial hubungan antara keberfungsian keluarga dan pertumbuhan pascatrauma pada penyintas bencana erupsi Gunung Semeru. Hal ini berarti keberfungsian keluarga dapat mempengaruhi pertumbuhan pascatrauma secara langsung maupun tidak langsung melalui harapan sebagai mediator. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan awal pengembangan program intervensi terkait pertumbuhan pascatrauma yang masih belum banyak dilakukan pada penyintas bencana di Indonesia.

Kata Kunci: *pertumbuhan pascatrauma, keberfungsian keluarga, harapan, penyintas bencana*